

**HUBUNGAN PEMBERIAN MPASI *HOMEMADE* DAN MPASI PABRIK
DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN BAYI USIA 6-12 BULAN DI
PUSKESMAS BOJONG KABUPATEN BOGOR**

Rizki Putri Rahmadhanti

ABSTRAK

Status gizi adalah salah satu tanda keberhasilan pembangunan kesehatan di dunia, sumber gizi pada anak dengan usia 0-24 bulan dapat diperoleh melalui ASI dan MPASI yang diberikan kepada anak. Kenaikan berat badan digunakan dalam menentukan kategori anak usia 0-24 bulan yang mengalami risiko gagal tumbuh dan risiko terjadinya *stunted*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan yang ditimbulkan dari pemberian MPASI *homemade* dan MPASI pabrik dengan kenaikan berat badan pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Bojong. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan data *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Konsumsi MPASI *homemade* dan MPASI pabrik masing-masing sebanyak 50%. Zat gizi energi, protein, dan vitamin dari kedua jenis MPASI nilainya telah memenuhi AKG hari bayi. Hasil *fisher's exact test* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian kedua jenis MPASI dengan kenaikan berat badan bayi ($p = 0,651 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kandungan gizi dari kedua jenis MPASI telah sesuai dengan nilai AKG yang dianjurkan, kecuali untuk zat gizi vitamin B6, kalsium, besi, dan seng yang memiliki nilai lebih rendah pada MPASI pabrik. Serta, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian MPASI *homemade* dan MPASI pabrik terhadap kenaikan berat badan bayi.

Kata Kunci: bayi usia 6-12 bulan, MPASI *homemade*, MPASI pabrik, kenaikan berat badan bayi

***THE RELATIONSHIP BETWEEN HOMEMADE COMPLEMENTARY
FOOD AND COMMERCIAL COMPLEMENTARY FOOD ON INFANT
WEIGHT GAIN AGED 6-12 MONTHS AT BOJONG HEALTH CENTER,
BOGOR REGENCY***

Rizki Putri Rahmadhanti

ABSTRACT

Nutritional status is a sign of successful health development in the world, the source of nutrition in children aged 0-24 months can be obtained through breast milk and complementary foods given to children. Weight gain can be used to determine the category of children aged 0-24 months who are at risk of growth failure and the risk of stunted. The purpose of this study was to determine the relationship between the provision of homemade and factory complementary food with weight gain in infants aged 6-12 months at Bojong Health Center. This study used a cross-sectional approach with a consecutive sampling technique with a sample size of 30 respondents. Consumption of homemade complementary food and factory complementary food were 50% each. The nutritional values of energy, protein, and vitamins from both types of complementary food met the RDA for infant days. Fisher's exact test results showed no significant relationship between the provision of both types of complementary food and infant weight gain ($p = 0.651 > 0.05$). Thus, it can be concluded that the nutritional content of both types of complementary food is in accordance with the RDA values, except for the nutrients vitamin B6, calcium, iron, and zinc which have lower values in factory complementary foods. Also, there was no significant relationship between homemade and factory complementary food feeding on infant weight gain.

Keywords: 6-12 months infant, homemade complementary food, factory-made complementary food, infant weight gain